



**LOKA POM
DI KABUPATEN MANGGARAI BARAT**

LAPORAN KINERJA INTERIM

TRIWULAN II TAHUN 2022

KATA PENGANTAR



Puji syukur Kami Panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya Kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat. Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2022 ini merupakan bentuk pertanggung jawaban kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dalam melaksanakan program dan kegiatan dalam Triwulan II Tahun Anggaran 2022.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan program/kegiatan sesuai dengan sasaran strategis dan indikator yang telah ditetapkan. Laporan kinerja ini dapat memberikan informasi kinerja terukur kepada pimpinan selaku pemberi mandat atas kinerja yang telah dan harus dicapai, juga sebagai bahan evaluasi dalam upaya perbaikan berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada triwulan berikutnya.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak, baik internal maupun eksternal Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat atas tersusunnya Laporan ini. Semoga Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2022 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Labuan bajo, 18 Juli 2022

Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat



A.R Nuryadin, S.TP

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	7
BAB I	9
PENDAHULUAN	9
1.1. LATAR BELAKANG	9
1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI	10
1.3. STRUKTUR ORGANISASI	11
1.4. ISU STRATEGIS.....	12
BAB II	13
PERENCANAAN KINERJA	13
2.1. RENCANA STRATEGIS	13
2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT).....	16
2.3. PERJANJIAN KINERJA (PK)	17

2.4.	RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)	20
2.5.	METODE PENGUKURAN.....	21
BAB III		23
AKUNTABILITAS KINERJA		23
3.1	CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	23
3.2	REALISASI ANGGARAN	39
3.3	ANALISIS EFISIENSI KEGIATAN.....	41
BAB IV.....		43
PENUTUP		43
4.1	KESIMPULAN	43
4.2	SARAN.....	44
LAMPIRAN.....		45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	11
Gambar 2. 1 Visi dan Misi Badan POM	14
Gambar 2. 2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2021-2024	15
Gambar 2. 3 RAPK Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022	20

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	16
Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja (PK) 2022 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	18
Tabel 3. 1 Capaian Sasaran Kegiatan per Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Triwulan I Tahun 2022.....	23
Tabel 3. 2 Capaian Realisasi Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Triwulan I Tahun 2022	39

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Interim Triwulan II Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022 adalah bentuk pertanggungjawaban pencapaian sasaran strategis pada tahun 2022 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2021-2024 yang terdiri dari 9 sasaran strategis dengan 19 indikator kinerja utama.

Hasil capaian tiap sasaran strategis pada triwulan II tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Capaian indikator pada sasaran strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 90.95% dengan kriteria **Baik**
2. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 89.83% dengan kriteria **Cukup**
3. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 106.10% dengan kriteria **Baik**
4. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 114% dengan kriteria **Sangat Baik**
5. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 0% dengan kriteria **Sangat Kurang**. Hal ini dikarenakan belum ada perkara di bidang Obat dan Makanan yang sedang ditangani oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat
6. Capaian indikator pada sasaran strategis Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Manggarai Barat yang optimal sebesar 83,5% dengan kriteria **Cukup**
7. Capaian indikator pada sasaran strategis Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal belum dapat diukur. Sasaran strategis tersebut dapat diukur pada akhir tahun 2022

8. Capaian indikator pada sasaran strategis Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan sebesar 22.22% dengan kriteria **Sangat Kurang**, dikarenakan kurangnya sosialisasi kepada pegawai terkait pengelolaan data dan informasi
9. Capaian indikator pada sasaran strategis Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel sebesar 74.06% dengan kriteria **Cukup**

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat didukung dengan anggaran APBN Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 4.786.474.000,- (Empat miliar tujuh ratus delapan puluh enam juta empat ratus tujuh puluh empat ribu rupiah), sedangkan realisasinya sebesar Rp. 1,453,936,961,- (Satu Milyar Empat Ratus Lima Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Satu Rupiah) dengan persentase capaian realisasi sebesar 30,38%. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat berupaya melakukan perbaikan dalam rangka meningkatkan kinerja selanjutnya sehingga dapat mencapai sasaran strategis pada akhir tahun 2022.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Perpres No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah memaparkan bahwa penyelenggaraan SAKIP di dilaksanakan untuk penyusunan Laporan Kinerja sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-undangan, dimana pelaksanaannya dilakukan selaras dan sesuai penyelenggaraan SAKIP dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Didalam pasal 15 ayat (2) dilakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan indikator kinerja yang ditetapkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja.

Serta dilakukan penyusunan laporan kinerja triwulanan sesuai pasal 19 ayat (1). Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM, maka dalam implentasinya Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat melakukan penyusunan Laporan Kinerja Interim di setiap triwulan. Penyusunan Laporan yang berkaitan dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah di lingkup Badan POM mengacu pada keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tanggal 18 Februari 2020 mengenai Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Pada Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Badan POM disebutkan bahwa setiap triwulan wajib bagi UPT untuk menyusun Laporan Kinerja Interim. Sehingga Laporan Kinerja Interim ini dapat menjadi sarana dalam melakukan evaluasi dan bentuk pertanggungjawaban mengenai keberhasilan atau kegagalan dari pencaapaian Kinerja yang telah tertuang dalam perjanjian kinerja. Selain itu, Laporan kinerja triwulanan dapat digunakan sebagai bahan peningkatan kualitas kinerja di triwulan berikutnya, baik untuk pihak internal maupun eksternal.

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 yang merupakan periode ke-empat dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, fokus pembangunan diarahkan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan pada terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif diberbagai wilayah yang didukung oleh SDM yang berkualitas dan berdaya saing.

Dalam dokumen RPJMN 2020-2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020, disebutkan bahwa sistem pengawasan Obat dan Makanan belum optimal hal ini dikarenakan adanya berbagai tantangan yang dihadapi. Agar ke depan Pengawasan Obat dan Makanan dapat menghasilkan dampak yang optimal bagi masyarakat, maka Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat perlu menyusun langkah strategis yang mengacu pada prioritas pembangunan nasional. Berbagai langkah strategis tersebut mencakup upaya pengembangan SDM Pengawasan Obat dan Makanan yang menitikberatkan pada pegawai sebagai human capital, pemberdayaan masyarakat (*social capital*), jejaring lintas sektor termasuk swasta dalam dan luar negeri, pemanfaatan infrastruktur dan teknologi berbasis teknologi informasi.

Pengawasan Obat dan Makanan dalam 5 (lima) tahun ke depan akan menghadapi berbagai tantangan antara lain: 1) aspek kesehatan-menjamin Produk Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu; 2) aspek sosial-meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas produk Obat dan Makanan yang beredar; 3) aspek ekonomi mendorong daya saing industri Obat dan Makanan dengan semakin mudahnya perizinan dan sertifikasi obat dan makanan dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan mutu produk, termasuk jaminan produk halal, dukungan pengembangan obat dan makanan baru, serta mendorong ketersediaan bahan baku dalam negeri melalui riset, meniadakan penyelundupan dan peredaran produk ilegal dan palsu, serta memperluas penggunaan teknologi dalam pengawasan obat dan makanan; dan 4) aspek keamanan nasional meningkatkan penegakan hukum terhadap kasus

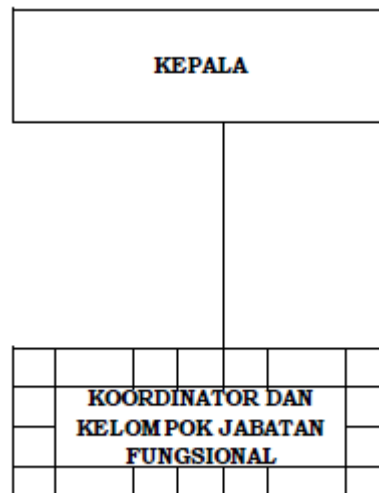
pelanggaran/kejahatan Obat dan Makanan yang merupakan kejahatan kemanusiaan, termasuk bioterorisme. 5) Aspek teknologi-meningkatkan Pengawasan Obat dan Makanan berbasis teknologi informasi untuk menghadapi tren peredaran obat dan makanan daring di era Revolusi Industri 4.0.

Sebagaimana amanat tersebut dan dalam rangka mendukung pencapaian program prioritas pemerintah, BPOM sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan untuk periode 2020-2024. Penyusunan Renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat periode 2022-2024 ini berpedoman pada RPJMN periode 2020-2024.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan BPOM No 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPOM, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dibentuk dengan struktur organisasi yang terdiri atas Kepala Loka dan Kelompok Jabatan Fungsional yang digambarkan pada Gambar 1.1.

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat



1.4. ISU STRATEGIS

Isu Strategis yang mempengaruhi kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dikaji melalui Renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai barat 2021-2024 dibagi menjadi 2 yaitu, internal dan eksternal :

A. Isu Internal

1. Pegawai Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sangat memerlukan peningkatan kompetensi serta pemetaan kompetensi yang sesuai
2. Kualifikasi pegawai yang sesuai dengan tugas jabatan
3. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum memiliki laboratorium sendiri
4. Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat belum memiliki gedung sendiri dan sarana prasarana yang masih kurang memadai

B. Isu Eksternal

1. Masih kurangnya kesadaran dan disiplin masyarakat terhadap mengikuti kegiatan dari Loka POM Kabupaten Manggarai Barat
2. Ketersediaan jenis dan jumlah sampel yang terbatas serta sebaran yang tidak merata
3. Akses wilayah kerja yang sulit dijangkau seperti daerah pegunungan dan kepulauan serta kondisi cuaca dan iklim yang ekstrim
4. Target investigasi dapat mengancam keselamatan petugas
5. Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

Badan Pengawas Obat dan Makanan melaksanakan penyusunan Rencana Strategis dengan mengacu pada arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024 dan perubahan lingkungan strategis Pengawasan Obat dan Makanan. Dalam dokumen RPJMN 2020-2024, disebutkan bahwa sistem pengawasan Obat dan Makanan belum optimal hal ini dikarenakan adanya berbagai tantangan yang dihadapi. Agar ke depan Pengawasan Obat dan Makanan dapat menghasilkan dampak yang optimal bagi masyarakat, maka Badan Pengawas Obat dan Makanan termasuk Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat perlu menyusun langkah strategis yang mengacu pada prioritas pembangunan nasional. Berbagai langkah strategis tersebut mencakup upaya pengembangan SDM Pengawasan Obat dan Makanan yang menitikberatkan pada pegawai sebagai human capital, pemberdayaan masyarakat (social capital), jejaring lintas sektor termasuk swasta dalam dan luar negeri, pemanfaatan infrastruktur dan teknologi berbasis teknologi informasi.

Dalam rangka mendukung pencapaian program prioritas pemerintah, BPOM sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan untuk periode 2020-2024. Penyusunan Renstra Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat periode 2022-2024 ini berpedoman pada RPJMN periode 2020-2024 dan Renstra Badan Pengawas Obat dan Makanan 2020-2024.

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi ke depan, maka BPOM sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai lembaga yang melakukan pengawasan Obat dan Makanan dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Termasuk dengan adanya perubahan organisasi BPOM

sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan *impact* dari berbagai hasil (*outcome*) yang ingin diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/ taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka segenap jajaran Badan Pengawas Obat dan Makanan termasuk Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat bercita-cita mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan BPOM 2020-2024 yaitu:

Gambar 2. 1 Visi dan Misi Badan POM

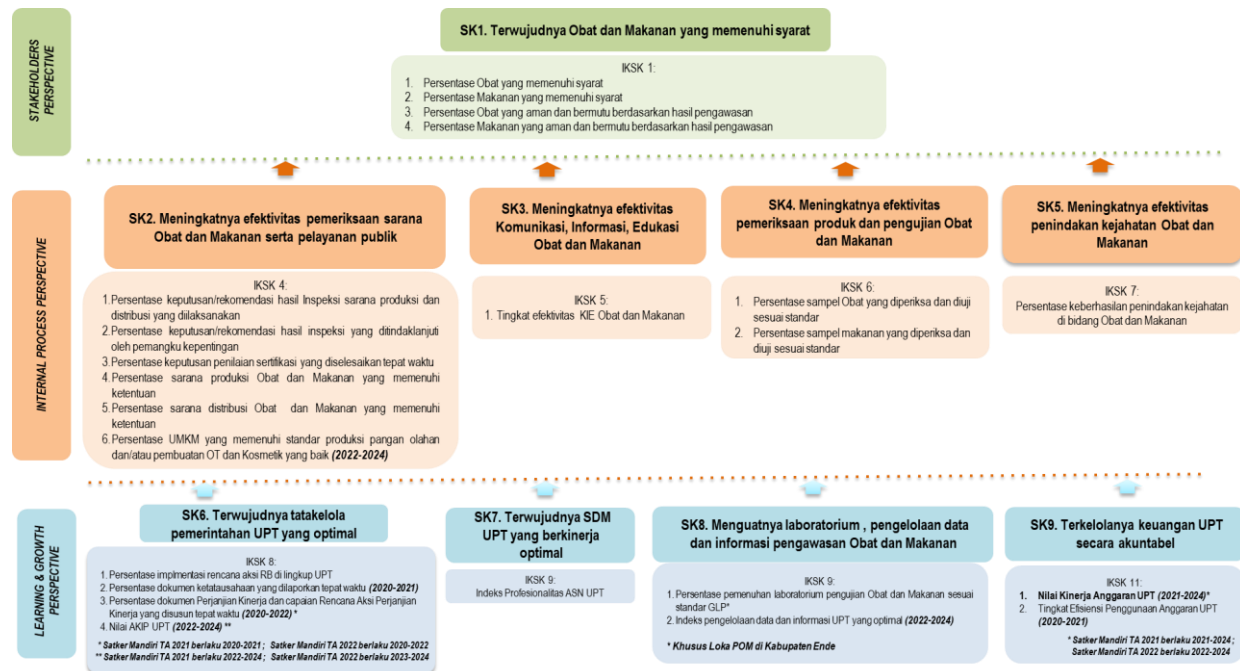
VISI :

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

MISI :

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia,
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa,
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

Gambar 2. 2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2021-2024



Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan,
2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan,
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM,
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu,
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan,
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan,

7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran strategis disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai BPOM dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki BPOM. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) ke depan diharapkan BPOM akan dapat mencapai sasaran strategis sebagaimana tergambar pada peta strategi Loka POM.

2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Dalam rangka penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat pada Tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, maka Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat menetapkan Rencana Kinerja Tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.5
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	61

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	88
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	86.5
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	100
		Nilai AKIP	80,6
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	85.5
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	2.25
9.	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	90.6

2.3. PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja

Loka POM di Kab. Manggarai Barat Tahun 2021 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian Kinerja disepakati antara pengemban tugas yaitu Kepala Loka POM di Kab. Manggarai Barat dengan Kepala Badan POM RI. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan target kinerja komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja. Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kab. Manggarai Barat tahun 2021 secara rinci sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja (PK) 2022 Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat


No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,5
		Persentase Makanan yang memenuhi Syarat	92,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	56
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	87
		Persentase UMKM yang memenuhi standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	86,5
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50

	pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Manggarai Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	100
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Manggarai Barat yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Manggarai Barat	85,5
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	2,25
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	90,6

2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat dilakukan monitoring setiap bulan dan dilakukan evaluasi setiap triwulan melalui aplikasi Simteris (E-Performance). Berikut merupakan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2022.

Gambar 2. 3 RAPK Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran	
		001	002	003	004	005	006	007	008	009	010	011	012		
1.	Perencanaan Obat yang memenuhi syarat	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	10.000.000,00
2.	Perencanaan Makanan yang memenuhi syarat	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	93,5	10.000.000,00	
3.	Perencanaan Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengamatan	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	10.000.000,00	
4.	Perencanaan Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengamatan	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	10.000.000,00	
5.	Perencanaan kegiatan/kelembagaan hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	20.000.000,00	
6.	Perencanaan kegiatan/kelembagaan hasil inspeksi yang dilaksanakan oleh pemangku kelembagaan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	19.420.000,00	
7.	Perencanaan kegiatan pemantauan verifikasi yang dilaksanakan legal online	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	17.240.000,00	
8.	Perencanaan sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	16.884.000,00	
9.	Perencanaan sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	419.327.000,00	
10.	Perencanaan UPRM yang memenuhi standar produksi pangan selain ditinjau pemantauan CT dan Kesamudik yang baik	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	12.760.000,00	
11.	Target akreditasi KSB Obat dan Makanan	86,5	86,5	86,5	86,5	86,5	86,5	86,5	86,5	86,5	86,5	86,5	86,5	154.000.000,00	
12.	Perencanaan sampel Obat yang dipantau dan diuji sesuai standar	2	5	10	15	20	25	30	35	40	45	48	50	13.700.000,00	
13.	Perencanaan sampel makanan yang dipantau dan diuji sesuai standar	2	5	10	15	20	25	30	35	40	45	48	50	16.000.000,00	
<p>Labuan Bajo, 16 Desember 2021</p> <p>Kepala Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat</p>  <p>A R Nuryadin, S.TP</p>															

2.5. METODE PENGUKURAN

Capaian Kinerja sasaran kegiatan dijelaskan melalui pengukuran capaian indikator kinerja dengan menghitung realisasi dari tiap indikator. Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan dengan rumus berikut :

$$\% \text{ capaian kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

Berikut adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS):

$$\text{Nilai Pencapaian Sasaran (NPS)} = \frac{(\text{bobot} \times \% \text{capaian})_1 + \text{bobot} \times \% \text{capaian})_2 + \dots + \text{bobot} \times \% \text{capaian})_n}{n}$$

Dalam menarik kesimpulan pencapaian sasaran strategis, digunakan kriteria berdasarkan capaian indikator, yaitu perbandingan antara target dan realisasi. Kriteria pencapaian indikator sasaran sebagai berikut:

Kriteria	Capaian
Sangat Kurang	< 50%
Kurang	50% ≤ x < 70%
Cukup	70% ≤ x < 90%
Baik	90% ≤ x < 110%
Sangat Baik	110% < x ≤ 120%
Tidak dapat disimpulkan	X > 120%

Pengukuran efisiensi kegiatan suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai dengan rumus:

$$IE = \% \text{Capaian Output} / \% \text{Capaian Input}$$

Standar Efisiensi (SE) adalah angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1. Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika sebagai berikut:

- $IE > SE$, maka kegiatan dianggap efisien
- $IE < SE$, maka kegiatan dianggap kurang efisien

Kemudian kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut :

- 0 - 1,0 = Efisien
- 1,01 – > 1,80 = Tidak Efisien

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sesuai dengan yang tercantum dalam Penetapan Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2022 yang memuat 9 (Sembilan) sasaran kegiatan. Pencapaian keseluruhan sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Triwulan II adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Capaian Sasaran Kegiatan per Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Triwulan II Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Nilai Pencapaian Indikator	Kriteria
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM Kabupaten Manggarai Barat	Presentase Obat yang memenuhi syarat	93	81.25	87.37	Cukup
		Presentase Makanan yang memenuhi syarat	93.5	94.29	100.84	Baik
		Persentase Obat yang Aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.5	78.57	88.78	Cukup
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	83.33	86.81	Cukup
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	Baik

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Nilai Pencapaian Indikator	Kriteria
	serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat					
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	100	166.67	Tidak dapat Disimpulkan
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	0	0	Sangat Kurang
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	61	46.15	75.66	Cukup
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	88	70.21	79.79	Cukup
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	90.00	116.88	Sangat Baik

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Nilai Pencapaian Indikator	Kriteria
3.	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	86.5	91.78	106.10	Baik
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah di Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	28.00	112.00	Sangat Baik
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	29.00	116.00	Sangat Baik
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	15	0	0	Sangat Kurang

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Nilai Pencapaian Indikator	Kriteria
6.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	100	25.00	25.00	Sangat Kurang
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	15	53.85	141.70	Tidak dapat disimpulkan
7.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	85.5	-	-	Pengukuran di akhir tahun
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal	2.25	0.5	22.22	Sangat Kurang
9.	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat*	90.60	67.10	74.06	Cukup

Berdasarkan tabel diatas penjelasan masing – masing Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan Ke-1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM Kabupaten Manggarai Barat.

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 4 (empat) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU), diantaranya sebagai berikut:

- **Presentase Obat yang memenuhi syarat**

Target yang ditetapkan di Triwulan II pada indikator sasaran ini adalah sebesar 93% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Presentase Obat yang memenuhi syarat triwulan II sebesar 81.25%, dengan rincian sampai dengan bulan Juni sebanyak 32 sampel acak yang diperiksa dan diuji dengan kesimpulan terdapat 26 sampel memenuhi syarat. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut diatas adalah sebesar 87.37% dengan kriteria **Cukup**

- **Presentase Makanan Yang Memenuhi Syarat**

Target yang ditetapkan di Triwulan II pada indikator sasaran ini adalah sebesar 93.5% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Presentase Makanan yang memenuhi syarat Triwulan II sebesar 94.29%. Presentase Makanan yang memenuhi syarat Triwulan II sebesar 100.84% dengan kriteria **Baik**.

- **Presentase Obat Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan**

Target yang ditetapkan di Triwulan II pada indikator sasaran ini adalah sebesar 88.5% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Presentase Obat Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan II sebesar 78.57%, dengan rincian

sebanyak 14 sampel targeted yang diperiksa dan diuji dengan kesimpulan sampel yang memenuhi syarat sebanyak 11 sampel. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut diatas adalah sebesar 88.87% dengan kriteria **Cukup**.

- **Presentase Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan**

Target yang ditetapkan di Triwulan II pada indikator sasaran ini adalah sebesar 96% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Presentase Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan II sebesar 83.33%, dengan rincian sebanyak 12 sampel targeted yang diperiksa dan diuji dengan kesimpulan 10 sampel memenuhi syarat. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut diatas adalah sebesar 86.81% dengan kriteria **Cukup**.

- a. **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Tercapainya realisasi persentase obat yang memenuhi syarat, persentase obat yang aman dan bermutu, dan persentase makanan yang aman dan bermutu dengan kategori “Cukup” dikarenakan masih ditemukannya peredaran produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan, dalam hal ini penandaan atau pelabelan yang tidak sesuai ketentuan.

- b. **Rencana Tindak Lanjut Kendala Kegiatan Sasaran Kegiatan Ke-1**

- Peningkatan koordinasi dengan Dinas Kesehatan terkait untuk lebih melakukan pembinaan terhadap sarana IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan) mengenai CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) sehingga produk yang dihasilkan aman, bermanfaat, bermutu dan bergizi.
- Melakukan pembinaan terhadap sarana distribusi obat dan makanan untuk pengawalan produk obat dan makanan yang beredar.

2. Sasaran Kegiatan Ke-2

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan public di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 6 (Enam) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU), diantaranya sebagai berikut:

- **Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan**

Target yang ditetapkan di Triwulan II pada indikator sasaran ini adalah sebesar 89% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan triwulan II sebesar 100%. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut diatas adalah sebesar 100% dengan kriteria **Baik**.

- **Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan**

Target yang ditetapkan di Triwulan II pada indikator sasaran ini adalah sebesar 60% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yang dilaksanakan triwulan II sebesar 100%. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut diatas adalah sebesar 166.67% dengan kriteria **Tidak dapat disimpulkan**.

- **Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu**

Target yang ditetapkan di Triwulan II pada indikator sasaran ini adalah sebesar 100% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase keputusan penilaian sertifikasi



yang diselesaikan tepat waktu yang dilaksanakan Triwulan II sebesar 0%. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut diatas adalah sebesar 0% dengan kriteria **Sangat Kurang**.

- **Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan**

Target yang ditetapkan di Triwulan II pada indikator sasaran ini adalah sebesar 61% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan yang dilaksanakan triwulan II sebesar 46.15%. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut diatas adalah sebesar 75.66% dengan kriteria **Cukup**.

- **Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan**

Target yang ditetapkan di Triwulan II pada indikator sasaran ini adalah sebesar 88% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan yang dilaksanakan triwulan II sebesar 70.21%. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut diatas adalah sebesar 79.79% dengan kriteria **Cukup**.

- **Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik**

Target yang ditetapkan di Triwulan II pada indikator sasaran ini adalah sebesar 77% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan yang dilaksanakan triwulan II sebesar 90%. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut diatas adalah sebesar 116.88% dengan kriteria **Sangat Baik**.

a. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

- Keberhasilan pencapaian target indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dikarenakan pada waktu pemeriksaan petugas memberikan pembinaan kepada pelaku usaha untuk memberikan *feedback*/tindak lanjut hasil pemeriksaan setelah pemeriksaan sarana oleh petugas Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.
- Pada Triwulan II telah terdapat 6 pemohon sertifikasi dari pelaku usaha UMKM namun sertifikat belum dapat terbit dikarenakan masih dalam tahap perbaikan temuan CAPA
- Keberhasilan capaian persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik diperoleh dari metode penghitungan dalam pemenuhan setiap tahapan pendampingan UMKM yang sudah ditetapkan sesuai jadwal, sehingga jika sudah dilaksanakan sesuai jadwal maka akan memenuhi capaian yang ditetapkan.
- Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah melakukan kegiatan pemeriksaan rutin sampai dengan Triwulan II terhadap 13 sarana produksi makanan yaitu 8 Industri Rumah Tangga Pangan dan 5 Industri Pangan dari 8 sarana yang diperiksa, 6 sarana memenuhi ketentuan. Karena sarana yang dikunjungi baru pertama kali di kunjungi oleh BPOM sehingga masih perlu adanya pendampingan. Sedangkan masih kurangnya kesadaran pelaku usaha dalam penerapan cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB)
- Pada triwulan II, Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah melakukan kegiatan pemeriksaan rutin terhadap 47 sarana distribusi obat dan makanan. Dari 47 sarana yang diperiksa, hanya 33 sarana yang memenuhi ketentuan. Sarana distribusi obat dan makanan masih banyak yang belum memenuhi ketentuan. Hal tersebut menunjukkan masih tingginya angka ketidakpatuhan yang dikarenakan belum adanya kesadaran pelaku usaha untuk melakukan perbaikan atas temuan yang ada.

b. Rencana Tindak Lanjut Kendala Kegiatan Sasaran Kegiatan Ke-2

- Meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sertifikasi

- Melakukan pendampingan/ coaching clinic kepada pelaku usaha hingga mendapatkan Surat Rekomendasi
- Melakukan monitoring dan follow up terhadap pelaku usaha untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi melalui CAPA (Correvtive Action and Preventive Action)
- Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan IRTP

3. Sasaran Kegiatan Ke-3

Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU) yaitu Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan

- **Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan**

Target yang ditetapkan di Triwulan II pada indikator sasaran ini adalah sebesar 86.50% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan yang dilaksanakan Triwulan II sebesar 91.78%. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut diatas adalah sebesar 106.10% dengan kriteria **Baik**

a. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

- Masyarakat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat mayoritas masih menggemari KIE yang disampaikan narasumber secara lisan dan/atau langsung. Hal tersebut dirasa lebih mudah dipahami dan bermanfaat.
- KIE dilakukan melalui berbagai media sosial seperti facebook dan Instagram secara rutin
- Menyelenggarakan kegiatan KIE yang dilakukan dengan berkerja sama dengan lintas sector terkait



b. Rencana Tindak Lanjut

- Kegiatan KIE dapat dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan protokol Kesehatan, selama masa pandemi COVID-19
- Melakukan pembaharuan metode atau teknik KIE agar lebih menarik minat masyarakat

4. Sasaran Kegiatan Ke-4

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur dari 2 (dua) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU), diantaranya sebagai berikut:

- **Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar**

Target yang ditetapkan di Triwulan II pada indikator sasaran ini adalah sebesar 25% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar yang dilaksanakan triwulan II sebesar 28%. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut diatas adalah sebesar 112% dengan kriteria **Sangat Baik**.

- **Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar**

Target yang ditetapkan di Triwulan II pada indikator sasaran ini adalah sebesar 25% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar yang dilaksanakan triwulan II sebesar 29%. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut diatas adalah sebesar 116% dengan kriteria **Sangat Baik**.

a. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

- Keberhasilan pada indikator persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dan persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar



yaitu dikarenakan melakukan sampling sesuai dengan perencanaan berdasarkan pedoman pada prioritas sampling.

- Petugas pemeriksa produk telah mengikuti bimtek pengawasan penandaan label (Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik).
- Tingginya kepatuhan pelaku usaha dalam merancang label produk.

b. Rencana Tindak Lanjut

- Melakukan sampling sesuai dengan perencanaan pelaksanaan sampling.
- Meningkatkan pemahaman/kesadaran pelaku usaha untuk dapat selalu menjaga kualitas produk yang diedarkan dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

5. Sasaran Kegiatan Ke-5

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU) yaitu Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

- **Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan**

Target yang ditetapkan di Triwulan II pada indikator sasaran ini adalah sebesar 40% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Pada Triwulan II kegiatan terkait penindakan masih dalam proses pendalaman informasi belum sampai proses pemutusan suatu perkara. Berdasarkan definisi operasional capaian pada Triwulan II terkait penindakan yaitu 0% Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar 0% dengan kriteria **Sangat Kurang**.

a. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

- Kegiatan yang dilakukan masih dalam proses pendalaman informasi

- Perencanaan dalam intelijen masih perlu dimaksimalkan untuk mendapatkan informasi yang maksimal

b. Rencana Tindak Lanjut

- Membuat rencana terkait kegiatan operasi intelijen dan target operasi

6. Sasaran Kegiatan Ke-6

Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur dari 2 (dua) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU), diantaranya sebagai berikut:

- **Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat**

Target yang ditetapkan di Triwulan II pada indikator sasaran ini adalah sebesar 100% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Triwulan II sebesar 25%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar 25% dengan kriteria **Sangat Kurang**.

- **Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu**

Target yang ditetapkan di Triwulan II pada indikator sasaran ini adalah sebesar 38% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase Dokumen Ketatausahaan yang Dilaporkan Tepat Waktu Triwulan II sebesar 53.85%. Dengan rincian jumlah dokumen perjanjian kinerja dan laporan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang telah dilaporkan tepat waktu sebanyak 7 dari total 13 rencana aksi yang ditetapkan dalam satu tahun. Dengan demikian persentase capaian

target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar 141.70% dengan kriteria **Tidak dapat disimpulkan.**

a. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

- Mengevaluasi hasil penerapan manajemen risiko
- Pada Triwulan II, proses pelaporan dari masing-masing fungsi dapat dilakukan secara cepat dan akurat
- Kegiatan pada Triwulan II dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana

b. Rencana Tindak Lanjut

- Mematangkan PoA yang telah disusun agar dapat terlaksanakan di Triwulan selanjutnya
- Melakukan sosialisasi terkait Reformasi Birokrasi terhadap seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat
- Membuat rencana kerja tahun 2022 oleh Tim Reformasi Birokrasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

7. Sasaran Kegiatan Ke-7

Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang berkinerja optimal

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU) yaitu Indeks Profesionalitas ASN.

- Pada Triwulan II belum dilakukan pengukuran terhadap realisasi kinerja indikator sasaran ini. Telah dilakukan beberapa kegiatan untuk menunjang kegiatan ini, diantaranya yaitu: Rekapitulasi kehadiran ASN pada setiap bulan. Kemudian, beberapa pegawai telah mengikuti pengembangan kompetensi untuk memenuhi target perorangan 20 JP dalam setahun.

a. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

- Pada Triwulan II, kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh pegawai Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat diantaranya, diklat teknis dan diklat pengembangan diri.



b. Rencana Tindak Lanjut

- Melakukan evaluasi terkait indeks profesionalitas ASN secara berkala
- Saling mengingatkan untuk menaati seluruh aturan disiplin/kode etik/kode perilaku yang ditetapkan organisasi.

8. Sasaran Kegiatan Ke-8

Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU) yaitu Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal.

- **Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat yang optimal**

Target yang ditetapkan di Triwulan II pada indikator sasaran ini adalah sebesar 2.25% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Persentase Dokumen Ketatausahaan yang Dilaporkan Tepat Waktu triwulan II sebesar 0.5%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar 22.22% dengan kriteria **Sangat Kurang**.

a. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

- Pada Triwulan II, belum dilakukan pemanfaatan penggunaan dashboard BOC dan *email corporate* secara optimal

b. Rencana Tindak Lanjut

- Mengotimalkan penggunaan akses dashboard BOC dan *email corporate*

9. Sasaran Kegiatan Ke-9

Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU) yaitu Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat

- **Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat**

Target yang ditetapkan di Triwulan II pada indikator sasaran ini adalah sebesar 90.60% sesuai dengan target yang ditetapkan pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat triwulan II sebesar 67.10%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar 74.06% dengan kriteria **Cukup**.

a. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

- terdapat beberapa kegiatan G20 yang dilaksanakan di Labuan Bajo, sehingga pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan
- Kegiatan pengadaan masih dalam tahap persiapan dan survei penyedia, belum dilakukan eksekusi terhadap pengadaan
- Telah dilakukan realisasi anggaran untuk sewa rumah dinas dan kantor Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat
- Monitoring dan evaluasi antara target capaian output maupun kinerja dengan realisasi penyerapan anggaran

b. Rencana Tindak Lanjut

- Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan dan penarikan dana
- Melaksanakan pengadaan terutama dengan pengadaan nominal besar
- Monitoring dan evaluasi capaian kinerja dan pelaksanaan anggaran setiap output dan sasaran kegiatan secara berkala

3.2 REALISASI ANGGARAN

Pada triwulan II tahun 2022, anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar Rp. 4.786.474.000,- (Empat miliar tujuh ratus delapan puluh enam juta empat ratus tujuh puluh empat ribu rupiah), sedangkan realisasinya berdasarkan Aplikasi Om SPAN per tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp. 1,453,936,961,- (Satu Miliar Empat Ratus Lima Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Satu Rupiah) dengan persentase capaian realisasi sebesar 30,38%.

Tabel 3. 2 Capaian Realisasi Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Triwulan II Tahun 2022

Kode	Deskripsi	Realisasi Anggaran			
		Pagu	Realisasi	Sisa Anggaran	Prosentase Capaian Realisasi
3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	68,300,000	24,825,500	43,474,500	36.35%
3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	40,000,000	750,000	27,330,000	2.67%
3165.BDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	30,000,000	4,460,000	40,100,000	10.01%
3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	183,325,000	73,125,827	120,056,173	37.85%
3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	54,000,000	14,811,400	32,452,600	31.34%

Kode	Deskripsi	Realisasi Anggaran			
		Pagu	Realisasi	Sisa Anggaran	Prosentase Capaian Realisasi
3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	516,000,000	0	516,000,000	0.00%
3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	108,500,000	0	108,500,000	0.00%
3165.CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	100,000,000	0	100,000,000	0.00%
3165.EBA.962	Layanan Dukungan Manajemen Internal	235,000,000	206,000,000	29,000,000	87.66%
3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	100,000,000	307,000	91,183,000	0.34%
3165.QCD.U56	Perkara Di Bidang Penyidikan Obat Dan Makanan di Loka POM Kabupaten Manggarai Barat	89,465,000	11,168,000	78,297,000	12.48%
3165.QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	100,000,000	13,418,000	93,918,000	12.50%
3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	54,568,000	13,512,400	41,055,600	24.76%
3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	64,066,000	17,025,836	47,040,164	26.58%
3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	15,884,000	7,790,000	20,390,000	27.64%
3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik,	419,327,000	137,716,200	281,610,800	32.84%

Kode	Deskripsi	Realisasi Anggaran			
		Pagu	Realisasi	Sisa Anggaran	Prosentase Capaian Realisasi
	Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat				
6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	2,608,039,000	928,963,798	1,668,192,202	35.77%
		4,786,474,000	1.453.936.961	3.332.537.039	30,38%

3.3 ANALISIS EFISIENSI KEGIATAN

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Dalam hal ini, diukur kemampuan suatu sasaran kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit dalam menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase capaian input. Efisiensi suatu sasaran kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input. Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1. Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Efisiensi ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE. Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan. Dalam laporan kinerja ini, pengukuran tingkat efisiensi bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dalam laporan kinerja ini dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan hanya didasarkan pada rasio antara output dan input (berupa dana).

Tingkat Efisiensi Sasaran Kegiatan pada triwulan 2 tahun 2022 dapat dilihat pada Lampiran Laporan ini. Dari data perhitungan tingkat efisiensi terlihat bahwa terdapat 9 sasaran kegiatan yang Efisien dan 8 sasaran kegiatan yang Tidak Efisien. Sementara Sasaran Kegiatan yang lain masih dalam kategori Tidak Efisien karena nilai Tingkat Efisiensinya berada dinilai < 0 atau > 1 .

BAB IV **PENUTUP**

4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Interim Triwulan II Loka POM di Kab. Manggarai Barat Tahun 2022 mengukur pencapaian kinerja triwulan II tahun 2022 berdasarkan Penetapan Kinerja tahun 2022 dan Renstra Loka POM di Kab. Manggarai Barat tahun 2022. Pada Triwulan II telah dicapai 9 sasaran strategis dan 19 indikator kinerja utama.

1. Pada triwulan II tahun 2022 dari 9 sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat telah berhasil mencapai target 1 sasaran strategis dengan kategori “Sangat Baik”, 2 sasaran strategis dengan kategori “Baik”, 3 sasaran strategis dengan kategori “Cukup”, 2 sasaran strategis dengan kategori “Sangat Kurang”, dan 1 sasaran strategis belum memiliki capaian yang dilakukan pengukuran pada akhir tahun 2022.
2. Hasil capaian tiap sasaran strategis pada triwulan II tahun 2022 adalah sebagai berikut:
 - a. Capaian indikator pada sasaran strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 90.95% dengan kriteria **Baik**.
 - b. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 89.83% dengan kriteria **Cukup**.
 - c. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 106.10% dengan kriteria **Baik**.
 - d. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat sebesar 114% dengan kriteria **Sangat Baik**.
 - e. Capaian indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Manggarai

Barat sebesar 0% dengan kriteria **Sangat Kurang**. Hal ini dikarenakan belum ada perkara di bidang Obat dan Makanan yang sedang ditangani oleh Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat.

- f. Capaian indikator pada sasaran strategis Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Manggarai Barat yang optimal sebesar 83,5% dengan kriteria **Cukup**.
 - g. Capaian indikator pada sasaran strategis Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal belum dapat diukur. Sasaran strategis tersebut dapat diukur pada akhir tahun 2022.
 - h. Capaian indikator pada sasaran strategis Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan sebesar 22,22% dengan kriteria **Sangat Kurang**, dikarenakan kurangnya sosialisasi kepada pegawai terkait pengelolaan data dan informasi.
 - i. Capaian indikator pada sasaran strategis Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat secara Akuntabel sebesar 74,06% dengan kriteria **Cukup**.
3. Dari 19 (sembilan belas) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 9 (Sembilan) sasaran strategis dengan hasil 9 RO efisien dan 8 RO tidak efisien.

4.2 SARAN

Untuk mengatasi berbagai masalah dan kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan, maka Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat perlu melakukan beberapa pendekatan, antara lain :

1. Meninjau ulang untuk beberapa indikator yang masih memperoleh capaian <50% atau sangat kurang agar dapat dilakukan peningkatan pada triwulan berikutnya sesuai dengan target yang ditetapkan.
2. Meriveuw target indikator yang mempunyai capaian tidak dapat disimpulkan (diatas 120%).
3. Melakukan pemantauan terhadap tingkat efisiensi kegiatan utama, khususnya kegiatan utama yang tidak efisien pada triwulan II tahun 2022.

LAMPIRAN



Capaian Output, Realisasi anggaran dan Tingkat Efektifitas Anggaran Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat Triwulan II Tahun 2022

Kode	Deskripsi	Capaian Output			Realisasi Anggaran				IE	SE	TE	Keterangan
		Target	Realisasi	Prosentase	Pagu	Realisasi	Sisa Anggaran	Prosentase Capaian Realisasi				
3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kab. Manggarai Barat	12	6	50.00%	68,300,000	24,825,500	43,474,500	36.35%	1	1	1	Efisien
3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kab. Manggarai Barat	3	0	0.00%	28,080,000	750,000	27,330,000	2.67%	#DIV/0!	1	#DIV/0!	Tidak Efisien
3165.BDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh Loka POM di Kab. Manggarai Barat	2	2	100.00%	44,560,000	4,460,000	40,100,000	10.01%	0	1	0.10	Efisien
3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100.00%	193,182,000	73,125,827	120,056,173	37.85%	0	1	0.38	Efisien
3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kab. Manggarai Barat	31	13	41.94%	47,264,000	14,811,400	32,452,600	31.34%	1	1	0.75	Efisien
3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	0	0.00%	516,000,000	0	516,000,000	0.00%	#DIV/0!	1	#DIV/0!	Tidak Efisien
3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	1	0	0.00%	108,500,000	0	108,500,000	0.00%	#DIV/0!	1	#DIV/0!	Tidak Efisien
3165.CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	1	0	0.00%	100,000,000	0	100,000,000	0.00%	#DIV/0!	1	#DIV/0!	Tidak Efisien
3165.EBA.962	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	1	100.00%	235,000,000	206,000,000	29,000,000	87.66%	1	1	1	Efisien
3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100.00%	91,490,000	307,000	91,183,000	0.34%	0	1	0	Tidak Efisien

Kode	Deskripsi	Capaian Output			Realisasi Anggaran				IE	SE	TE	Keterangan
		Target	Realisasi	Prosentase	Pagu	Realisasi	Sisa Anggaran	Prosentase Capaian Realisasi				
3165.QCD.U56	Berkas Di Bidang Pendidikan Obat Dan Makanan di Loka POM Kab. Manggarai Barat	1	0	0.00%	89,465,000	11,168,000	78,297,000	12.48%	#DIV/0!	1	#DIV/0!	Tidak Efisien
3165.QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM di Kab. Manggarai Barat	400	107	26.75%	107,336,000	13,418,000	93,918,000	12.50%	0	1	0	Tidak Efisien
3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kab. Manggarai Barat	100	33	33.00%	54,568,000	13,512,400	41,055,600	24.76%	1	1	1	Efisien
3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kab. Manggarai Barat	100	20	20.00%	64,066,000	17,025,836	47,040,164	26.58%	1	1	1	Efisien
3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kab. Manggarai Barat	9	4	44.44%	28,180,000	7,790,000	20,390,000	27.64%	1	1	1	Efisien
3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kab. Manggarai Barat	110	27	24.55%	419,327,000	137,716,200	281,610,800	32.84%	1	1	1	Efisien
6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	0	0.00%	2,597,156,000	928,963,798	1,668,192,202	35.77%	#DIV/0!	1	#DIV/0!	Tidak Efisien
					4,786,474,000	1,453,936,961	3,332,537,039	30,38%				

**MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
LOKA POM DI KABUPATEN MANGGARAI BARAT
s.d JUNI 2022**

BB/BPOM/LOKA POM	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022	Target Bulanan (kumulatif) tanpa satuan%	Realisasi s.d bulan				
				JUNI	JUNI				
					Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Manggarai Barat	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	93.00	93.00	26	32	81.25	87.37	87.37
Manggarai Barat	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.50	93.50	33	35	94.29	100.84	100.84
Manggarai Barat	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.50	88.50	11	14	78.57	88.78	88.78
Manggarai Barat	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.00	96.00	10	12	83.33	86.81	86.81
Manggarai Barat	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	100.00	-	-	100.00	100.00	100.00
Manggarai Barat	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60.00	60.00	-	-	100.00	166.67	166.67
Manggarai Barat	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	7 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100.00	0	6	0.00	0.00	0.00
Manggarai Barat	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	8 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	61.00	61.00	6	13	46.15	75.66	75.66

Manggarai Barat	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	88.00	88.00	33	47	70.21	79.79	79.79
Manggarai Barat	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77.00	77.00	-	-	90.00	116.88	90.00
Manggarai Barat	3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	86.50	86.50	-	-	91.78	106.10	106.10
Manggarai Barat	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	25.00	-	-	28.00	112.00	56.00
Manggarai Barat	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	25.00	-	-	29.00	116.00	58.00
Manggarai Barat	5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80.00	40.00	-	-	0.00	0.00	0.00
Manggarai Barat	6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100.00	100.00	1	4	25.00	25.00	25.00
Manggarai Barat	6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	100.00	38.00	7	13	53.85	141.70	53.85
Manggarai Barat	7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	18	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.50	-	-	-	-	-	-

Manggarai Barat	8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	20	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.25	-	-	0.50	22.22	22.22
Manggarai Barat	9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	21	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	90.60	90.60	-	-	67.10	74.06	74.06

Mengetahui,
Kepala Loka POM di Kab. Manggarai Barat



A R Nurvadin, S.TP